

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Osteosarkoma adalah penyakit tumor ganas tulang yang berasal dari mesenkim dengan gejala klinis : nyeri pada tulang, massa yang membesar dengan cepat, terkadang terjadi fraktur spontan tanpa sebab yang jelas. Lokasi yang paling sering terkena osteosarkoma adalah femur distal, tibia proksimal, dan humerus proksimal.

Etiopatogenesisnya adalah pasien dengan retinoblastoma familial mempunyai resiko sangat tinggi untuk terkena osteosarkoma, memiliki mutasi herediter gen supresor Rb dan mutasi pada gen supresor p53, orang tua dengan penyakit Paget pada tulang, dan yang terekspose oleh zat radioaktif dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan pada orang muda, etiopatogenesisnya adalah aktivasi onkogen, inaktivasi gen supresor kanker dan kerusakan gen pengatur apoptosis secara genetik. Osteosarkoma berkembang pada tulang yang sedang dalam pertumbuhan.

Diagnosis dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik, foto thoraks, scan tulang, MRI, dan biopsi yang merupakan cara terbaik. Cara pengobatan adalah amputasi terutama pada tumor yang berukuran besar, dan pengobatan lain seperti kemoterapi, terapi radiasi dan rotationoplasty sebagai terapi tambahan.

4.2 Saran

Dengan mengetahui tumor ganas osteosarkoma baik dari segi etiopatogenesis, diagnosis dini dan terapi, gejala klinis dan prognosisnya, maka diharapkan dapat mengetahui terjadinya osteosarkoma secara dini (yang ditandai adanya benjolan pada tulang dan nyeri) serta pengelolaannya secara klinik. Sebaiknya, masyarakat diberi penyuluhan mengenai penyakit osteosarkoma misalnya melalui kegiatan puskesmas.